



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan  
Struktur Modal terhadap Perubahan Harga Saham  
(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)**

**OLEH**

**DIAN FITRI RUMIANTI**  
07 955 002

**Mahasiswa Program Strata satu (S-1) Jurusan Akuntansi**

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG  
2010**

	No Alumni Universitas	<b>DIAN FITRI RUMIANTI</b>	No Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 06 Mei 1986 b). Nama Orang Tua : Drs. Muhammad Roem M.Pd, dan Zurtanti Anis c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 07955002 f). Tanggal Lulus : 31 juli 2010 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,3 i). Lama Studi : 2 tahun 11 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jln. Bandar buat no 18 RT 01 RW 04 Padang

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKSANAAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**  
(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia)

Skripsi S-1 Oleh : **Dian Fitri Rumianti** Pembimbing : **Dra.Sri Daryanti Zein M.B.A, Ak**

**Abstrak**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji f). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah ada pengaruh pertumbuhan perusahaan dan kebijaksanaan struktur modal terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari ICMID yang di akses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan pusat data bursa efek Fakultas Ekonomi UGM untuk tahun 2004-2008. Variabel dikelompokkan menjadi variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan yang di ukur dengan market to book of equity ratio (MVE), market to book of assets ratio (MVA), capital addition to book of assets ratio (CAP), dan struktur modal diukur dengan Debt to assets ratio, sedangkan variabel dependen yaitu perubahan harga saham yang diukur dengan Cumulative abnormal return (CAR). Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan dan parsial pertumbuhan perusahaan dan kebijaksanaan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Perubahan harga saham (CAR) hanya mampu dijelaskan oleh pertumbuhan perusahaan (MVE, MVA, CAP) dan struktur modal sebesar 1,3% sedangkan 98,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

**Keyword:** *Pertumbuhan perusahaan, kebijaksanaan struktur modal, perubahan harga saham*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 juli 2010, dengan penguji :

<b>Tanda Tangan</b>	1.	2.	3.
<b>Nama Terang</b>	Drs. H. Fauzi Saad, Ak	Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si. Ak	Rita Rahayu, SE., M.Si. Ak



Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi:

**DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak**  
NIP. 196009111986031001

\_\_\_\_\_ Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama: 	Tanda tangan : 
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan :

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada setiap pengambilan keputusan investasi, investor dihadapkan pada keadaan ketidakpastian atau risiko. Seorang investor tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya. Hal ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari setiap sekuritas. Salah satu bentuk investasi yang sering dilirik oleh investor yaitu saham. Investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus beresiko. Ada dua tujuan yang diharapkan oleh investor pada saat ingin melakukan investasi pada saham yaitu (1) mengharapkan dividen dari saham tersebut, dan (2) mengharapkan capital gain dari saham tersebut yaitu berupa peningkatan harga saham.

Sebagai efek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, harga saham selalu mengalami fluktuasi. Fluktuasi ini tergantung pada penawaran dan permintaan akan saham. Harga saham akan cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, dan apabila terjadi kelebihan penawaran, maka harga suatu saham akan cenderung turun. Bertambahnya permintaan akan saham suatu perusahaan menggambarkan bahwa posisi perusahaan cukup kuat dengan prospek jangka panjang yang baik. Sebagai komoditi investasi yang beresiko tinggi, sifatnya sangat sensitif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri, ataupun di dalam negeri. Oleh karena itu pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika

harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Informasi yang akurat baik dari dalam perusahaan seperti kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, atau informasi yang berasal dari luar perusahaan seperti perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang, peraturan pemerintah dan informasi relevan lainnya diperlukan untuk menilai saham secara akurat. Perubahan-perubahan ini dapat berdampak positif dan dapat pula berdampak negatif.

Peningkatan harga saham suatu perusahaan akan menggambarkan bahwa nilai perusahaan semakin meningkat baik ditinjau dari sudut internal perusahaan maupun pihak-pihak diluar perusahaan. Harga saham yang meningkat mencerminkan perusahaan tersebut mengalami peningkatan pertumbuhan. Perbedaan harga saham perusahaan yang tumbuh dan tidak tumbuh terbentuk atas suatu keyakinan bahwa keuntungan dan aliran kas dimasa depan perusahaan yang tumbuh lebih besar daripada perusahaan yang tidak tumbuh. Investor dan manager perusahaan tertarik kepada pertumbuhan perusahaan karena memberikan aspek yang positif, pertumbuhan perusahaan merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan dan mereka berharap rate of return atas investasi mereka tanamkan akan lebih tinggi. Dengan demikian, pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan positif dengan harga saham.

Model informasi asimetris dari Ambarish, John dan William dan teori aliran kas bebas dari Jensen (Sriwardany 2006) menyediakan suatu dasar bahwa ada hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan harga saham perusahaan. Kedua-duanya memprediksi bahwa harga saham akan merespon informasi pertumbuhan dari perusahaan tersebut. Untuk perusahaan yang tidak tumbuh,

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dibahas, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap perubahan harga saham. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham. Struktur modal memiliki pengaruh yang lemah terhadap harga saham, bahkan tidak memiliki hubungan sama sekali. Artinya struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini hanya meneliti variabel pengaruh pertumbuhan terhadap perubahan harga saham, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi harga saham tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Begitu juga pengukuran pada variabel kebijakan struktur modal hanya menggunakan satu alat ukur yaitu rasio hutang terhadap total aktiva.

#### 5.3 Implikasi penelitian

Kepada investor ketika akan mengambil keputusan melakukan investasi hendaknya tidak hanya memperhatikan informasi mengenai harga saham saja, ada

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji & Piji, Pakarti, 2003, *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene.F and Joel Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi kesepuluh, Edisi Indonesia, Buku II, Salemba empat, Jakarta.
- Bodie/Kane/Marcus, 2006, *Investasi*, Edisi 6 Buku 1, Salemba Empat, Jakarta, Mc. Graw. Hill Companies.
- Fadhilah, Muh. Iqbal, 2007, *Resiko return saham mengikuti perubahan struktur modal untuk kasus pengumuman obligasi dan right issue pada perusahaan yang tercatat di Bursa efek Jakarta*, Skripsi S1, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Husnan, Suad, 2001, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta. UPP. AMP. YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*, BPFE Yogyakarta.
- Jogianto, 2000, *Analisis Sekuritas dan Analisis Portofolio*, BPFE Yogyakarta.
- M.V Norpratiwi, Agustina, 2000, *Analisis Korelasi Investment Opportunity Set Terhadap Return Saham (Pada saat pelaporan keuangan perusahaan)*, STIE YKPN Yogyakarta.
- Martono, D. Agus Harjito, 2001, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Penerbit Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UH, Yogyakarta.
- Mocljadi, 2006, *Manajemen Keuangan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi Pertama. Bayu Media Publishing, Malang.
- Mamduh,M. Hanafi, 2003, *Analisa Laporan Keuangan*, UPP MPP YKPN.Yogyakarta.
- Nurfadhilah, 2006, *Pengaruh Dividen pay out ratio (DPR), Earning per share (EPS), dan kurs dollar terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Nurmala, 2000, *Pengaruh kebijakan deviden terhadap harga saham perusahaan-perusahaan otomotif di Bursa efek Jakarta*, STIE Bina Warga Palembang.
- Santoso Singgih, 2006, *SPSS versi 15.Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, PT Elex Media Komputindo Gramedia, Jakarta.